

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Sebelum melakukan Kerjasama *Sister City* kota Padang dengan Vung Tau, kota Padang telah melakukan kerjasama *Sister City* dengan Hildesheim. Pada kedua kerjasama tersebut terdapat perbedaan-perbedaan yaitu perbedaan bidang yang dikerjasamakan dan aturan kerjasama *Sister City*. Kota Padang melakukan kerjasama *Sister City* dengan Hildesheim pada tahun 1988 kerjasama di 3 bidang utama, yaitu pertukaran pelajar, pengiriman tenaga magang di berbagai sektor industri di Hildesheim dan revitalisasi bangunan bersejarah. Kerjasama ini tidak menggunakan landasan aturan yang ditetapkan negara karena pada tahun tersebut Pemerintah Indonesia belum membuat peraturan yang mengatur tentang kerjasama *Sister City* sehingga pada masa itu pemerintah walikota yang berhak penuh atas keputusan untuk melakukan kerjasama *sister city* tanpa harus meminta izin ke instansi terkait. Kerjasama *Sister City* Padang Hildesheim berlangsung dari tahun 1988 hingga tahun 2006, kerjasama ini sempat vakum selama 6 tahun dan kemudian dirajut kembali ditahun 2009 dan mengalami ke vakuman kembali karena bencana alam yaitu gempa dan kemudian terajut kembali pada tahun 2012. Kevakuman ini terjadi dikarenakan adanya pergantian walikota yang mana pada kerjasama ini tidak ada landasan yang berlaku sehingga keputusan melanjutkan atau tidaknya kerjasama ini hanya diputuskan walikota, kemudian alasan lainnya karena adanya bencana alam yaitu gempa pada tahun 2009.

Sedangkan pada kerjasama *Sister City* kota Padang dengan Vung Tau dilakukan sesuai dengan Permenlu no.09/A/KP/XII/2006/01 sehingga jalannya kerjasama ini terus berjalan karena ada aturan yang jelas meskipun adanya pergantian pemimpin. Sesuai dengan aturannya Kota Padang melakukan kerjasama *Sister City* dengan Kota Vung Tau karena adanya kesamaan karakteristik kedua kota dalam letak geografis, demografi, serta potensi kota yaitu bidang perikanan, pertanian, pariwisata. Sehingga kota Padang melakukan *Sister City* dengan Kota Vung Tau di pada bidang Pariwisata, Perikanan, Pertanian, Pendidikan, Perdagangan karena adanya tujuan ingin mengembangkan potensi kota seperti untuk mengembangkan potensi kota pada bidang Pariwisata, Perikanan, Pertanian, Pendidikan, Perdagangan dan diharapkan

dengan tujuannya *Sister City* ini yaitu Kesempatan untuk tukar menukar pengetahuan dan pengalaman pengelolaan pembangunan bidang-bidang yang dikerjasamakan. Mendorong tumbuhnya prakarsa dan peran aktif pemerintah kota, masyarakat dan swasta. Mempererat persahabatan pemerintah dan masyarakat kedua belah pihak. Kesempatan untuk tukar menukar kebudayaan dalam rangka memperkaya kebudayaan daerah.